

PENCEMARAN LINGKUNGAN AKIBAT MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DAN UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH DI TANA TORAJA

Saiful Achmad Anum¹⁾, Ishak Pawarangan²⁾

^{1,2)}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email korespondensi : ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan limbah sampah atau pencemaran lingkungan di Tana Toraja sudah menjadi permasalahan yang umum, limbah sampah ini berasal dari kegiatan industri ataupun kegiatan rumah tangga yang dilakukan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pencemaran lingkungan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara survei lapangan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti majalah, buku dan lain-lain yang memuat tentang fokus yang sedang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu sampah organik dan anorganik. Dalam pengelolaan limbah atau sampah rumah tangga terdapat beberapa hambatan yang sering terjadi seperti kurangnya tingkat kepedulian, serta kurangnya penegakan hukum bagi pelanggarnya dan juga kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah sehingga sampah dibuang secara sembarangan yang mengakibatkan terjadinya pencemaran udara, pencemaran sungai dan pencemaran tanah. Pemerintah Tana Toraja perlu menyusun upaya-upaya dalam pengelolaan limbah sampah yakni memperbaiki fasilitas TPA dan menyediakan tempat-tempat pembuangan sampah dan juga cara pengelolaan sampah, ataupun mendaur ulang sampah sehingga dapat berguna kembali serta diperlukan keterlibatan masyarakat dalam mendukung berbagai upaya tersebut.

Kata kunci : sampah, lingkungan, masyarakat

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat perkumpulan semua makhluk hidup yang tinggal di bumi, khususnya manusia. lingkungan menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan, oleh karena itu menjaga lingkungan adalah tanggung jawab masyarakat khususnya di Tana Toraja. Peranan masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat

dituntut harus mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidup. Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sering terjadi adalah tentang kebersihan. Kebersihan merupakan cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, diperlukan kesadaran dari diri sendiri tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan. Sampah yaitu suatu materi, benda atau objek yang sudah tidak diperlukan lagi atau tidak

dapat dipakai oleh manusia sehingga dibuang (Rizal. 2011).

Lingkungan merupakan kebutuhan dan sumber kehidupan berbagai makhluk hidup. Sehingga tanggung jawab masyarakat dalam menjaga lingkungan merupakan hal yang utama. Pencemaran suatu lingkungan merupakan perubahan tatanan lingkungan yang diakibatkan oleh aktifitas kehidupan sehari-hari manusia atau proses yang terjadi secara natural / alamiah, akibatnya adalah menurunnya nilai kualitas lingkungan sampai pada derajat tertentu yang mengakibatkan lingkungan tidak dapat berfungsi seperti seharusnya sehingga berpengaruh terhadap ekosistem. Sampah-sampah tersebut juga dapat mengganggu aktivitas masyarakat Tana Toraja dikarenakan bau busuk, yang tercipta dari puing-puing sampah tersebut contohnya sampah yang menumpuk di pasar, dan pinggir jalan. Selain itu Sampah juga menjadi salah satu penyebab tercemarnya aliran sungai di daerah Tana Toraja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Tana Toraja pada bulan maret 2021 menggunakan metode kualitatif dengan cara survei lapangan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti majalah, buku dan lain-lain yang memuat tentang fokus yang sedang

dipelajari. Survei lapangan dilakukan untuk melihat situasi sebenarnya di lapangan, guna mengetahui secara pasti apa yang terjadi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan sumbernya, sampah dapat dikategorikan menjadi 2 menurut sumbernya (Sunarsih Elvi. 2014).

1). Sampah organik, merupakan sampah yang dapat terurai oleh microba. Sampah jenis ini dapat dengan mudah diuraikan melalui cara alami. yang termasuk jenis sampah organik, contohnya sampah dari rumah tangga, kulit buah, pembungkus, tepung, sisa-sisa makanan, sayuran.

2). Sampah non organik atau anorganik, yaitu sampah yang bersumber dari benda mati, sejumlah besar bahan anorganik tidak terurai secara alami. selain itu, beberapa hanya dapat membusuk untuk jangka waktu yang sangat lama. Jenis sampah di tingkat rumah ini antara lain botol kaca, kantong plastik, botol plastik dan kaleng.

Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan di temukan bahwa di kabupaten Tana Toraja sampah masih di dominasi oleh sampah anorganik berupa sampah plastik seperti di tunjukan pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Contoh sampah anorganik berupa sampah plastik

Selain sampah anorganik, sampah organik juga terlihat di sekitar pasar tradisional makale sampah organik berupa sisa-sisa makanan seperti di tunjukan pada gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 contoh sampah organik berupa sisa-sisa makanan

1. Dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan

a. Penurunan Kualitas Kesehatan

Tempat pembuangan sampah dengan metode pengolahan limbah yang tidak memadai merupakan lokasi yang baik untuk berbagai organisme yang berpotensi

menularkan penyakit (Permadi, I Made Ari 2019). Beberapa kemungkinan penyakit yang bisa ditimbulkan : perlu gambar

- Diare, kolera dan tifus umumnya disebabkan oleh pengelolaan limbah yang tidak memadai dan bercampur dengan air minum.

- Penyakit kulit jamur yang menular

b. Polusi Udara

Sampah atau limbah yang berserakan, serta tidak dibuang dengan cepat adalah faktor sumber bau pada lingkungan sekitar daerah Tana Toraja. Pembakaran limbah lazimnya dilakukan di tempat pengumpulan, terutama pada saat proses pembersihan yang tertunda sehingga kapasitas sampah menjadi penuh. Bau yang dihasilkan sangat mungkin mengganggu lingkungan. seperti di tunjukan pada gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3 sampah yang berserakan menjadi sumber bau

c. Polusi air

Titik pengumpulan dan infrastruktur terbuka berpotensi menghasilkan rembesan air, terutama ketika datang hujan. Air lindi dapat menyebabkan daerah sekitar tercemar apabila mengalir ke dalam tanah atau saluran. Karena pengolahan skala luas yang menimbulkan limbah yang banyak, air rembesan dapat dihasilkan dalam pengelolaan limbah, yang menyebabkan pencemaran air dan tanah di daerah sekitarnya. seperti di tunjukan pada gambar 1.4 berikut.



Gambar 1.4 kondisi sungai sekitar Makale

d. Polusi tanah

Pembuangan limbah yang tidak tepat, misalnya pada lahan kosong atau di TPA yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan di lokasi tersebut karena adanya penumpukan sampah dan juga dapat mengandung limbah berbahaya (B3). Hal ini dapat berdampak negatif pada semua

makhluk hidup dan lingkungan di sekitarnya. seperti di tunjukan pada gambar 1.5 berikut.



Gambar 1.5 tumpukan sampah di pinggir jalan Rantetayo, Tana Toraja

2. Upaya atau tindakan yang dapat dilakukan dalam mengelola sampah

Pengelolaan sampah yaitu pengumpulan, pengangkutan dan daur ulang. Pengelolaan limbah yang tepat juga dapat memperbaiki kekayaan alam yang ada di Tana Toraja. Pengelolaan limbah atau sampah bertujuan agar limbah dapat menjadi bahan yang bernilai ekonomis dan tidak berbahaya bagi lingkungan (Eris, Fitria Riany. 2009). Upaya pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1) pengumpulan dan penimbunan

Teknik ini menjadi cara yang paling banyak dipakai di dunia. Cara ini lazim terjadi di area yang tidak digunakan di relung akibat penambangan. Pengelolaan TPA yang tepat dapat membuat TPA bebas penyakit dan menguntungkan. Sementara

itu, TPA yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Misalnya, udara di sekitarnya berbau tidak sedap, menarik hama, dan ada genangan air sampah yang bisa menimbulkan penyakit.

2). Teknik daur ulang

Daur ulang merupakan metode pengumpulan sampah yang masih memiliki nilai dapat digunakan kembali. Ada beberapa cara untuk mendaur ulang yaitu:

a. Pemrosesan ulang fisik

Metode ini adalah metode daur ulang yang paling umum, di mana limbah yang dibuang seperti minuman logam dan kaleng makanan instan, botol minuman botol, majalah, kertas tulis dan karton bekas ditemukan dan digunakan kembali.

Pengumpulan sampah dilakukan dengan memisahkan dari awal sesuai jenisnya (kotak sampah dibagi jenis) atau dengan sampah campur (Yulia, 2016).

b. Pengolahan kembali secara biologis

Sampah organik, seperti sisa makanan, dapat diubah menjadi kompos atau yang lebih dikenal dengan pemupukan hayati. Hasilnya adalah pupuk yang digunakan dalam penanaman pertanian, dan gas yang dihasilkan dapat digunakan untuk menghasilkan listrik (Diah, 2018).

Secara keseluruhan cara ini sangat baik karena menghasilkan pupuk organik yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Dan cara ini dapat memberikan peran langsung bagi masyarakat sebagai pengelola dan dapat menjadi usaha tersendiri yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi.

Kesimpulan

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa rusaknya ekosistem alam serta menurunnya mutu lingkungan hidup di Tana Toraja adalah dampak dari tercemarnya lingkungan hidup. Pada dasarnya manusia-lah penyebab lingkungan tercemar, ini akibat ulah yang menghasilkan sampah dan limbah, baik itu melalui kegiatan industri ataupun kegiatan rumah tangga. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya dalam mengelola sampah secara tepat sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat Tana Toraja, oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran individu masyarakat dan perhatian penuh dari pemerintah Tana Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

Eris, Fitria Riany. 2009. Penanganan Masalah Persampahan Dan Limbah Cair Di Propinsi Banten.

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jav/article/view/575>

Sunarsih, Elvi. 2014. Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan.

<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/158>

Rizal M. (2011). Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan

<http://ejournal.unair.ac.id/JKL/article/download/6424/5796>

Setyorini, Diah. 2018. Kompos.

https://balittanah.litbang.pertanian.go.id/indokumentasi/buku/buku%20pupuk%20hayati/pupuk%20organik/02kompos_diahrasti.pdf

kurniaty, Yulia. 2016. Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengolahan Sampah Terpadu Di Kota Magelang

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/variajusticia/article/download/347/264>